

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat dimana mobilitas penduduk di suatu wilayah sangat bergantung pada sarana dan prasarana transportasi. Aktivitas penduduk tidak dapat dipisahkan dari transportasi, termasuk untuk pelaksanaan kegiatan Pendidikan atau sekolah. Kegiatan tersebut dapat berdampak pada tingkat aksesibilitas dan mobilitas di suatu wilayah. Menurut Pasal 31, ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945, dikemukakan bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapat pendidikan. Oleh karena itu, dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan, perlu adanya sarana dan prasarana transportasi yang baik guna menunjang pelaksanaan kegiatan Pendidikan atau sekolah yang melibatkan penggunaan transportasi.

Sekolah merupakan salah satu bentuk prasarana pendidikan. Dalam rangka mengakses prasarana pendidikan, siswa membutuhkan sarana dan prasarana transportasi yang tentunya harus memberikan rasa nyaman, aman, dan selamat bagi para siswa. Kabupaten Ciamis memiliki beberapa Kawasan, salah satunya ialah Kawasan Pendidikan. Kawasan Pendidikan ini terletak di Jalan Raya Cimaragas dan Jalan Manonjaya-Banjar dimana terdapat 4 sekolah yaitu SMAN 1 Cimaragas, SMPN 1 Cimaragas, SDN 1 Cimaragas, dan SDN 2 Cimaragas. Jalan Raya Cimaragas dan Jalan Manonjaya-Banjar ini merupakan jalan provinsi dengan tipe jalan 2/2 TT. Jalan Raya Cimaragas memiliki V/C ratio 0,35 dengan kecepatan kendaraan pada jam sibuk sebesar 39,56 km/jam. Sedangkan untuk Jalan Manonjaya-Banjar memiliki V/C ratio 0,30 dengan kecepatan kendaraan pada jam sibuk sebesar 44,83 km/jam. Kecepatan di ruas jalan tersebut belum sesuai dengan PM Nomor 111 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan, bahwa di kawasan sekolah pada jam masuk atau pulang sekolah batas kecepatan paling tinggi untuk semua kendaraan adalah 30 km/jam.

Berdasarkan data Satlantas Polres Kabupaten Ciamis, data kecelakaan di Kabupaten Ciamis Pada 5 tahun terakhir menunjukkan bahwa para pelajar menduduki peringkat ke-3 berdasarkan profesi dalam kecelakaan yaitu sebanyak 427 kejadian kecelakaan dari total 2.727 kejadian kecelakaan di Kabupaten Ciamis.

Dengan adanya Kawasan pendidikan di Jalan Raya Cimaragas dan Jalan Manonjaya-Banjar mengakibatkan terjadinya tarikan perjalanan seperti siswa yang berjalan kaki, bersepeda, menggunakan angkutan umum, dan diantar menggunakan sepeda motor atau mobil. Prioritas Penggunaan jalan ini perlu di perhatikan dimulai dari level terendah hingga level tertinggi jalan, yaitu pejalan kaki, pesepeda, jalan untuk kendaraan, jalan untuk angkutan umum, dan rel kereta api. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan fasilitas penunjang perjalanan di kawasan pendidikan tersebut. Namun, untuk fasilitas penunjang perjalanan siswa di kawasan pendidikan tersebut belum sepenuhnya tersedia seperti Zona Selamat Sekolah (ZoSS), rambu lalu lintas, marka jalan, pita penggaduh, Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL), jalur khusus sepeda, halte untuk angkutan umum, serta titik lokasi pengantar/penjemput pelajar (*drop zone/pick up point*) untuk menaikan dan menurunkan pelajar di kawasan pendidikan. Selain itu, belum tersedianya rute perjalanan untuk pelajar menuju dan kembali dari sekolah bagi pelajar yang berjalan kaki dan pengguna moda angkutan umum yang sesuai dengan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah.

Dalam upaya mewujudkan perlindungan rute menuju sekolah yang memberikan rasa nyaman, aman, dan selamat bagi para siswa di Kabupaten Ciamis, maka perlu dilakukan usulan dan kebijakan untuk menyediakan kawasan yang aman dan selamat di lingkungan sekolah seperti yang tercantum pada Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS). RASS bertujuan untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar serta mendorong siswa dan orang tua siswa untuk lebih memilih berjalan kaki, bersepeda, atau menggunakan angkutan umum sebagai pilihan yang nyaman, aman, selamat, dan menyenangkan untuk berangkat dan pulang sekolah dari

kawasan sekitar pemukiman sampai dengan sekolah. Selain itu, program ini diharapkan dapat mengurangi tindak kejahatan dan kekerasan terhadap pelajar, mengurangi konsumsi bahan bakar, menjaga kesehatan, serta memberikan manfaat secara tidak langsung untuk mengurangi kemacetan.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian "**Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kawasan Pendidikan Kabupaten Ciamis (Studi Kasus: Jalan Raya Cimaragas dan Jalan Manonjaya-Banjar)**" dengan melakukan Program Pemerintah yang diselenggarakan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi yaitu sebagai berikut.

1. Tingginya kecelakaan pelajar yang berada di peringkat ke-3 berdasarkan profesi yaitu sebanyak 427 kejadian kecelakaan dari total 2.727 kejadian kecelakaan di Kabupaten Ciamis selama 5 tahun terakhir.
2. Tingginya kecepatan kendaraan di Jalan Raya Cimaragas dan Jalan Manonjaya-Banjar pada jam sibuk tidak sesuai dengan PM Nomor 111 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan , yang mengharuskan batas kecepatan paling tinggi di kawasan sekolah pada jam masuk atau pulang sekolah adalah 30 km/jam.
3. Belum tersedianya rute untuk pejalan kaki dan pesepeda dari dan menuju sekolah pada kawasan pendidikan Jalan Raya Cimaragas dan Jalan Manonjaya-Banjar yang sesuai dengan konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).
4. Belum tersedianya fasilitas penunjang keselamatan di Kawasan Pendidikan pada wilayah penelitian khususnya untuk pelajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik pola perjalanan pelajar pada kawasan Pendidikan di wilayah penelitian?
2. Bagaimana mengidentifikasi rute perjalanan untuk pelajar menuju atau Kembali dari sekolah bagi pelajar yang berjalan kaki dan menggunakan sepeda di Kawasan Pendidikan Jalan Raya Cimaragas dan Jalan Manonjaya-Banjar?
3. Bagaimana mendesain Kawasan Pendidikan yang berkonsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah menciptakan Kawasan Pendidikan yang berkonsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) dengan cara menyediakan akses untuk pejalan kaki, pesepeda, ataupun pengguna angkutan umum bagi pelajar menuju atau Kembali dari sekolah di Kawasan Pendidikan Jalan Raya Cimaragas dan Jalan Manonjaya-Banjar Kabupaten Ciamis.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis karakteristik pola perjalanan pelajar pada Kawasan Pendidikan di wilayah penelitian.
2. Mengidentifikasi rute perjalanan untuk pelajar menuju atau Kembali dari sekolah bagi pelajar yang berjalan kaki dan menggunakan sepeda di Kawasan Pendidikan Jalan Raya Cimaragas dan Jalan Manonjaya-Banjar.
3. Mendesain Kawasan Pendidikan yang berkonsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kawasan Pendidikan Jalan Raya Cimaragas dan Jalan Manonjaya-Banjar.

1.5 Batasan Masalah

Pelaksanaan penelitian ini perlu Batasan masalah agar dapat memberikan arah yang jelas dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini. Oleh karena itu, batasan masalah dibatasi pada uraian sebagai berikut.

1. Ruang lingkup dari wilayah penelitian yang dikaji adalah Kawasan Pendidikan dengan empat sekolah, yaitu SMAN 1 Cimaragas, SMPN 1 Cimaragas, SDN 1 Cimaragas, dan SDN 2 Cimaragas.
2. Identifikasi rute perjalanan ke sekolah yang mencakup rute pejalan kaki dan rute pesepeda.
3. Perancangan desain fasilitas Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang tepat dan sesuai dengan PM No. 16 Tahun 2016 (Kementerian Perhubungan 2016). Dimana manajemen di sekitar Kawasan RASS, dibatasi pada:
 - a. Untuk pejalan kaki: Fasilitas pejalan kaki berupa fasilitas penyebrangan, trotoar, ZoSS (Zona Selamat Sekolah), rambu dan marka;
 - b. Untuk pesepeda: Jalur/lajur sepeda;
 - c. Untuk angkutan umum: Titik lokasi halte; dan
 - d. Untuk kendaraan pribadi: Berupa fasilitas penjemputan/pengantaran (*drop zone/pick up point*).